

**PENGARUH POLA ASUH PERMISIF
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 GUNUNGGAJAH, BAYAT, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (SI)



Diajukan Oleh:

MEILANASARI
1615100056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meilanasari
NIM : 1615100056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan (FKIP)
Judul : Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kepercayaan Diri Siswa
Kelas V SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 18 Juni 2020
Yang menyatakan,



Meilanasari
1615100056

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kepercayaan Diri Siswa
Kelas V SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten Tahun Pelajaran
2019/2020

Nama : Meilanasari

NIM : 1615100056

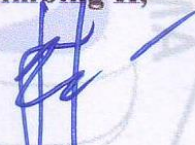
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Kamis, 18 Juni 2020**

Pembimbing I,



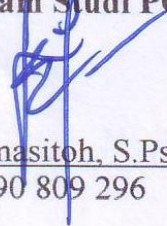
Drs. Jajang Susastya, M.Si.
NIP. 1961120919910310001

Pembimbing II,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GUNUNGGAJAH, BAYAT, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

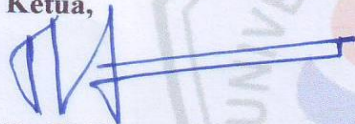
Dipersiapkan dan disusun oleh

Meilanasari

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Selasa, 07 Juli 2020

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



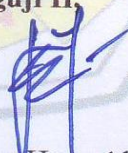
Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,



Drs. Jajang Susatya, M.Si.
NIP. 1961120919910310001

Penguji II,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296



**Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten**

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Yang telah memberikan doa dan dukungan sampai saya menjadi sarjana...

Bapak dan ibu tercinta

Kakak-kakakku tersayang

Keponakan-keponakan terkasih

Teman-teman PGSD

Almamater tercinta

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.”

•••• QS. Al. Baqarah : 282 ••••

**THE EFFECT OF PERMISSIVE PARENTING ON THE SELF
CONFIDENCE OF FIFTH GRADE STUDENTS AT SD
NEGERI 2 GUNUNGGAJAH, BAYAT, KLATEN**

Meilanasari
NIM.1615100056
Meilanasari693@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of permissive parenting on the self-confidence of fifth grade students of SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten. Found several problems faced by fifth grade students who do not have confidence, namely (1) unable to express opinions in front of the class; (2) ashamed to interact with others; (3) does not believe in his abilities. In this study using quantitative research in the form of Ex Post Facto. Data collection in this study using a questionnaire with a Likert scale. The questionnaire was tested on 24 students of class V. This study uses construct validity, there are 19 valid instruments from 20 instruments tested. The reliability test uses the Cronbach Alpha value with a permissive parenting value of 0.908 and confidence of 0.907. Normality test in this study with a Sig value of 0.804 which can be stated normally distributed data. Linearity test in this study is 0.718 which can be stated there is a significant relationship between permissive parenting to self-confidence. This study has an influence between permissive parenting on student confidence. This can be proven by looking at the Sig value from the simple regression calculation with a value of 0.02 smaller than probability 0,05 with the meaning that Ho is rejected and Ha is accepted. To see the effect of permissive parenting on students' self-confidence with an R-Square value of 0.379, meaning 37.9% of the influence given by permissive parenting on student's self-confidence and the remaining 62.1% is influenced by other factors that are not researched by researchers.

Keywords: Confidence, Permissive Parenting and Ex Post Facto Approach

PENGARUH POLA ASUH PERMISIF TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GUNUNGGAJAH, BAYAT, KLATEN

Meilanasari
NIM.1615100056
Meilanasari693@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten. Ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa kelas V yang tidak mempunyai kepercayaan diri yaitu (1) tidak mampu menyampaikan pendapat didepan kelas; (2) malu melakukan interaksi dengan orang lain; (3) tidak percaya terhadap kemampuannya. Di dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk *Ex Post Facto*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Kuesioner yang diuji cobakan kepada 24 siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk, terdapat 19 instrumen yang valid dari 20 instrumen yang diujikan. Uji reliabilitas menggunakan nilai Alpha Cronbach dengan nilai pola asuh permisif sebesar 0,908 dan kepercayaan diri sebesar 0,907. Uji normalitas pada penelitian ini dengan nilai Sig 0,804 yang dapat dinyatakan data terdistribusi secara normal. Uji linieritas pada penelitian ini yaitu 0,718 yang dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri. Penelitian ini terdapat pengaruh antara pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai Sig dari penghitungan regresi sederhana dengan nilai 0,02 lebih kecil dari probability 0,05 dengan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk melihat besar pengaruh yang diberikan oleh pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa dengan nilai R-Square yaitu 0,379 dengan arti 37,9 % pengaruh yang diberikan oleh pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa dan sisanya 62,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Kepercayaan diri, Pola Asuh Permisif dan Pendekatan Ex Post Facto

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesainya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. Dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Drs. H Jajang Susatya, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan masukan yang sangat berharga. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Sukini, S.Pd. SD. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

7. Kedua orang tuaku Bapak Samino dan Ibu Ngatiyem, terimakasih yang tidak pernah terhingga atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya, terimakasih saya ucapkan kepada ketiga saudara ku Susanto, Suwanto dan Tri Joko Santoso yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga saya bisa menjadi sarjana.
8. Teman-teman PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 01 Juli 2020

Meilanasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kepercayaan Diri.....	9
B. Pola Asuh Orang Tua	18
C. Pola Asuh Permisif	22
D. Kerangka Berfikir.....	25
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	30
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Blue Print Skala Pola Asuh Permisif	32
Tabel 2	Blue Print Skala Kepercayaan Diri	33
Tabel 3	Skor Item yang Mendukung.....	35
Tabel 4	Skor Item yang Tidak Mendukung	36
Tabel 5	Statistik Deskripsi Data Pola Asuh Permisif.....	41
Tabel 6	Distribusi Frekuensi	42
Tabel 7	Distribusi Kecenderungan Pola Asuh Permisif	43
Tabel 8	Statistik Deskripsi Data Kepercayaan Diri	44
Tabel 9	Distribusi Frekuensi	45
Tabel 10	Distribusi Kecenderungan Kepercayaan Diri	46
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh Permisif.....	48
Tabel 12	Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri	49
Tabel 13	Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Permisif.....	50
Tabel 14	Hasil Reliabilitas Kepercayaan Diri.....	50
Tabel 15	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 16	Hasil Linieritas.....	52
Tabel 17	Hasil Uji Regresi Sederhana	53
Tabel 18	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Pola Asuh Permisif....	42
Gambar 3	Diagram Kecenderungan Pola Asuh Permisif.....	44
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	45
Gambar 5	Diagram Kecenderungan Kepercayaan Diri	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gununggajah.....	62
Lampiran 2.	Lembar Uji Coba Penelitian	63
Lampiran 3.	Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	67
Lampiran 4.	Hasil Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 5.	Instrumen Penelitian	71
Lampiran 6.	Data Instrumen Penelitian	75
Lampiran 7.	Analisis Statistik Deskripsi.....	77
Lampiran 8.	Uji Prasyarat Analisis	82
Lampiran 9.	Uji Hipotesis	83
Lampiran 10.	Dokumentasi.....	84
Lampiran 11.	Surat Pengantar Dosen Pembimbing	85
Lampiran 12.	Surat Validator.....	86
Lampiran 13.	Surat Izin Try Out Penelitian.....	87
Lampiran 14.	Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 15.	Surat Balasan Izin Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan tokoh utama membentuk kepribadian kepercayaan diri anak. Terdapat anak yang dididik dengan memberikan kebebasan dan sedikit larangan membuat anak mempunyai kepercayaan diri tinggi. Di SD Negeri 2 Gununggajah terdapat siswa yang dididik orang tua dengan pola asuh permisif yang dimaksudkan untuk memberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Banyak sekali orang tua menggunakan pola asuh permisif untuk membimbing anak dengan alasan sibuk bekerja atau tidak peduli terhadap anak. Sedangkan anak yang masih duduk di kelas V sekolah dasar masih membutuhkan perhatian untuk mengembangkan kepercayaan dirinya. Dengan kepercayaan yang tinggi siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Masa perkembangan anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan karakter bagi anak didik. Dalam perkembangan anak didik dimulai dari sejak ia lahir yaitu melewati masa bayi, masa awal kanak-kanak, masa pertengahan kanak-kanak sampai dengan akhir kanak-kanak. Di dalam masa kanak-kanak sangatlah penting untuk menanamkan kepribadian yang baik bagi anak didik. Penanaman kepribadian sejak dini akan berpengaruh pada masa remaja dan masa dewasa. Terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak seperti, pola asuh orang tua, lingkungan sosial dan keturunan.

Menurut Burharudin (2015), perkembangan anak didik mempunyai 8 aspek yaitu meliputi aspek kognitif, fisik, psikomotorik, moral, bahasa, emosional, sosial

dan bahasa. Perkembangan semua aspek tersebut harus secara seimbang dimiliki oleh anak didik, karena setiap aspek tersebut saling berkaitan. Jika anak didik hanya mengembangkan salah satu aspek maka akan berdampak negatif bagi masa dewasanya. Perkembangan yang paling penting dikembangkan yaitu emosional karena anak didik diajarkan untuk mengatur emosionalnya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Salah satu contoh aspek emosional yang penting untuk bekal dimasa dewasa yaitu kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas tertentu atau mencapai target yang diinginkan. Sikap kepercayaan diri harus dibangun dari sejak dini. Kepercayaan yang dimiliki oleh anak didik akan membuat mereka mampu mengatasi masalah yang berhubungan dengan kepercayaan diri. Kepercayaan diri bukan sifat yang diturunkan dari orang tuanya, melainkan kepercayaan diri tumbuh dari pengalaman hidup, pendidikan, dan interaksi dengan orang dilingkungan sekitar. Untuk mengembangkan kepercayaan diri anak didik terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dari dalam contohnya keluarga, konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dari luar contohnya pendidikan, pekerjaan dan lingkungan.

Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Di dalam lingkungan keluarga terdapat orang tua dan anggota keluarga yang dapat sebagai guru utama pengembangan kepercayaan diri. Orang tua adalah tokoh utama dalam pembentukan kepribadian anak didik untuk menuju masa dewasa yang mempunyai kepercayaan diri. Perilaku yang dapat diterapkan didalam lingkungan

keluarga untuk membentuk kepercayaan diri siswa dapat berupa meminta anak didik untuk berinteraksi, membimbing anak untuk berbicara di depan umum, memberikan, mendorong untuk mengikuti kegiatan diluar rumah dan diberikan kepercayaan untuk melakukan tugas. Di dalam setiap keluarga pasti menerapkan pola asuh yang digunakan orang tua untuk mendidik anak supaya menjadi seperti yang diinginkan oleh orang tua. Orang tua harus mampu memilih pola asuh yang tepat untuk dapat membentuk anak didik yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.

Salah satu pola asuh orang tua yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa yaitu pola asuh permisif, dimana pola asuh ini memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu dengan sedikit aturan yang diberikan. Pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak-anak yang agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri. Pola yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh di dalam kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri digunakan anak didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Pendidikan dapat digunakan anak didik untuk mengembangkan kepercayaan diri yang telah dimilikinya.

Pendidikan merupakan wadah kedua untuk anak didik mengembangkan kepercayaan diri. Pendidikan sekolah dasar sebagai langkah awal pembentukan karakter siswa. Didalam pendidikan siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, mempunyai pengetahuan yang memadai dan mempunyai kepercayaan diri. Terkadang terdapat siswa yang mempunyai pengetahuan tetapi ia tidak mempunyai kepercayaan diri untuk mengemukakan pemikirannya. Dari kurang kepercayaan diri

tersebut siswa akan semakin tertekan dan ia tidak mau mengembangkan bakat dan minatnya.

Pengembangan bakat dapat dilihat dari kepercayaan diri yang dimiliki didalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, didalam pembelajaran ia mampu menjawab pertanyaan dan mampu melakukan kegiatan yang diminta oleh guru. Terdapat juga siswa yang kurang percaya diri, dimana siswa tersebut merasa malu-malu menjawab pertanyaan dan tidak mau mengikuti perintah dari guru. Siswa yang tidak percaya diri didalam pembelajaran akan lebih memilih sendiri dan tidak mau bergaul dengan teman-temannya, ia akan merasa malu dan tidak percaya diri terhadap kemampuannya.

Dalam kondisi ini siswa yang kurang percaya diri akan tertinggal di dalam proses pembelajaran dan tidak memahami materi yang telah dipelajari. Hal yang dapat mempengaruhi siswa pasif yaitu siswa tidak mengetahui materi yang disampaikan, malu bertanya tentang materi yang sulit, siswa tidak mampu berfikir kritis dan kebiasaan dirumah tidak belajar. Siswa yang dirumah tidak diperhatikan orang tua untuk belajar, maka anak didik tersebut tidak akan belajar dan nanti saat berada disekolahan ia tidak mampu menerima materi yang disampaikan dan tidak percaya diri tentang kemampuan yang dimilikinya.

Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) yang meneliti tentang pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif yang memberikan sedikit larangan dan memberikan banyak kebebasan akan membuat anak menjadi berperilaku sesukanya. Dapat dilihat dalam kepribadian siswa apakah mempunyai kepercayaan diri tinggi atau kepercayaan diri yang rendah. Sehingga orang tua harus mampu

memilih pola asuh yang tepat untuk mendidik anak supaya mempunyai kepercayaan diri yang optimal. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V SD N 2 Gununggajah Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas terdapat batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa?.

C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) yaitu “Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SD Se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo”. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri seseorang. Sementara itu, besar nilai koefisien determinasi antara pengaruh pola asuh permisif orang tua terhadap rasa percaya diri siswa adalah 0,003. Artinya variabel pola asuh permisif berpengaruh terhadap variabel rasa percaya diri sebesar 0,3%. Sehingga dapat disimpulkan dari pengaruh pola asuh permisif terhadap rasa percaya diri siswa kelas V SD se-gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,3%.

Penelitian yang dilakukan oleh Halimatussa (2019) yaitu “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kepribadian Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di Mi Tarbiyatul Muballighin Prambon Dagangan Madiun”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dari penelitian tersebut didapatkan pengaruh antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa kelas V dengan tingkat signifikansi 0,002. Siswa dengan kepribadian ekstrovert dan introvert tidak memiliki perbedaan pada tingkat kepercayaan dirinya. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0,119. Sedangkan pada kepribadian ekstrovert dan introvert rasa percaya diri siswa introvert dan ekstrovert keduanya tidak terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,306.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, telah banyak penelitian pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang pola asuh permisif dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari variabel, subjek, dan lokasi penelitian. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pola asuh permisif dan kepercayaan diri siswa

2. Manfaat Praktis Bagi Peneliti

a. Bagi peneliti

- 1) Diharapkan peneliti mempunyai pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas mengenai pola asuh permisif dan kepercayaan diri siswa.
- 2) Peneliti diharapkan mempunyai pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.
- 3) Peneliti mempunyai arsip tentang pola asuh yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

b. Bagi orang tua

- 1) Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk pembentukan kepercayaan diri pada anak didik.
- 2) Orang tua mempunyai pengetahuan tentang pola asuh yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak didik.
- 3) Orang tua dapat lebih memperhatikan perkembangan kepercayaan diri anak didik.

c. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

- 2) Sebagai arsip untuk sekolah bahwa pernah adanya penelitian yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa.
- 3) Sebagai saran atau kompromi dengan orang tua berupa pola asuh yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Penggunaan pola asuh permisif kelas V SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten dapat dikatakan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menyatakan dalam kategori rendah dengan rincian 13,6% dengan jumlah 3 responden, kategori sedang dengan rincian 68,5% dengan jumlah 15 responden dan kategori tinggi dengan rincian 18,2% dengan jumlah 4 responden.
2. Kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten dapat dikatakan sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menyatakan dalam kategori rendah dengan rincian 13,6% dengan jumlah 3 responden, kategori sedang dengan rincian 68,5% dengan jumlah 15 responden dan kategori tinggi dengan rincian 18,2 dengan jumlah 4 responden.
3. Adanya pengaruh pola asuh permisif terhadap kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 2 Gununggajah, Bayat, Klaten tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dibuktikan pada Uji Regresi Sederhana yang nilai Sig lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $0,02 < 0,05$ dengan arti H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 37,9 yang mempunyai arti variabel pola asuh permisif mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 37,9% sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti perlu diuraikan saran untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa supaya mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Berikut ini uraian saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa:

1. Guru, seharusnya memperhatikan semua siswa baik yang mempunyai kepercayaan diri rendah maupun siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya meningkatkan hubungan bersama orang tua wali untuk menciptakan komunikasi yang baik. Pihak sekolah harus seraca rutin melaksanakan pertemuan bersama orang tua untuk mendiskusikan perkembangan siswa terutama kepercayaan diri untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Bagi orang tua, orang tua harus memperhatikan perkembangan anak dilingkungan keluarga atau dilingkungan sekitar. Orang tua mampu memilih pola asuh yang digunakan untuk membimbing anak supaya mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Anak yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi mampu mengembangkan bakat dan minat didunia pendidikan
4. Peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan judul yang berbeda yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Terdapat 62,1 % faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Triodhonanto & Beranda Agency. 2018. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Artikel Universitas Psikologi. 2018. Aspek-aspek dan Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Menurut Para Ahli. Universitas Psikologi. Juli 15, 2018. <https://www.universitaspikologi.com/2018/07/aspek-aspek-dan-faktor-kepercayaan-diri.html#:~:text=Berdasarkan%20uraian%20di%20atas%20dapat,pekerjaan%2C%20lingkungan%20dan%20pengalaman%20hidup.>
- Burhanuddin, Afid. 2016. Aspek-aspek Perkembangan Peserta Didik. *Artikel*. <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2016/05/19/aspek-perkembangan-peserta-didik/>
- B. Trihendradi. 2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- C. Trihendradi. 2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Emria Fitri., Nilma Zola., dan Ifdil Ifdil3. 2018. Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Volume 4 Nomor 1, 2018, hlm 1-5.
- Fatimah, Enug. 2010. *Psikologi Perkembangan (Psikologi Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufron, M. N & Risnawati, R. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Halimatussa'diyah, Dwi. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kepribadian Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di Mi Tarbiyatul Muballighin Prambon Dagangan Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hertanto, Eko. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Penelitian Kuantitatif. Artikel pdf. 04 januari 2020. [https://www.academia.edu/12888898/TEKNIK_ANALISIS_REGRESI_LINIER_SEDERHANA_UNTUK_PENELITIAN_KUANTITATIF.](https://www.academia.edu/12888898/TEKNIK_ANALISIS_REGRESI_LINIER_SEDERHANA_UNTUK_PENELITIAN_KUANTITATIF)
- Hulukati, Wenny. 2016. *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Isna, Nurla. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.

- Iswandharmanjaya, Derry & Enterprise, Jubilee. 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, Angga. 2017. Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V Sd Se-Gugus 1 Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- M. Fatchurahman dan Herlan Pratikto. 2012. Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 1, No. 2, hal 77-87*.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter (Refleksi untuk pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Muzdalifah, M. Rahman. 2013. Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2*.
- Raharjo, Sahid. 2017. Makna Regresi Determinasi. *Artikel*. 04 januari 2020. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.
- Setiawan, Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*. Yogyakarta: Parasmu.
- Syamaun, Nurmasiyithah. 2019. *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan guru terhadap kecenderungan perilaku agresif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.